

Pengaruh Informasi Beasiswa dan Status Sosial Terhadap Peminatan Calon Mahasiswa Baru di Universitas Muhadi Setiabudi**Mukson**¹⁾

¹⁾ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhadi Setiabudi
E-mail: mukson_brebes@gmail.com

Nur Khojin²⁾

²⁾ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhadi Setiabudi
E-mail: mukson_brebes@gmail.com

Maftukhin³⁾

³⁾ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhadi Setiabudi
E-mail: mukson_brebes@gmail.com

Abstract

This study analyzes the effect of scholarship information and social status on the intention of prospective new students at Muhadi Setiabudi University, Brebes. The purpose of this study was to find out and analyze scholarship information and social status towards the intention of prospective new students at Muhadi Setiabudi University. The research method used in this research is quantitative descriptive method. The population and sample of this study were prospective new students of Muhadi Setiabudi University, especially those who registered through the Bidikmisi application, totaling 76 new students. The results showed that the Scholarship Information and Social Status had a positive effect on the intention of prospective new students at Muhadi Setiabudi University, Brebes.

Keywords: *scholarship information, social status, intention of prospective new students*

PENDAHULUAN

Undang-undang Dasar Negara Indonesia telah mengamanatkan tentang upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini menunjukkan bahwa setiap warga Negara usia sekolah mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi harus mengenyam pendidikan. Kenyataannya banyak warga negara usia sekolah tersebut yang tidak dapat mengenyam pendidikan, lebih-lebih pendidikan tinggi. Banyak komentar yang disuarakan masyarakat tentang ketidakberdayaannya menyekolahkan anak karena terkendala oleh biaya pendidikan. Pemerintah telah berupaya untuk mengurangi angka putus kuliah bagi

mahasiswa yang berprestasi tinggi dengan alasan ekonomi. Untuk mendukung langkah tersebut, mahasiswa sebagai agen pembaharuan bangsa perlu mendapat pembinaan yang terus menerus. Kenyataan menunjukkan bahwa tidak semua mahasiswa mengikuti proses dan perubahan pembelajaran secara linear. Adakalanya mahasiswa mempunyai prestasi tinggi, tetapi terhambat proses studinya. Di lain pihak ada mahasiswa yang putus di tengah perjalanan studinya karena alasan ketiadaan biaya. Menyadari hal ini, penting kiranya dicarikan jalan keluar bagi mahasiswa yang mempunyai kendala ekonomi dan atau geografis.

Pemerintah telah berupaya untuk mengurangi angka putus kuliah bagi mahasiswa yang berprestasi tinggi dengan alasan ekonomi. Untuk mendukung langkah tersebut, mahasiswa sebagai agen pembaharuan bangsa perlu mendapat pembinaan yang terus menerus. Kenyataan menunjukkan bahwa tidak semua mahasiswa mengikuti proses dan perubahan pembelajaran secara linear. Ada kalanya mahasiswa mempunyai prestasi tinggi, tetapi terhambat proses studinya. Di lain pihak ada mahasiswa yang putus di tengah perjalanan studinya karena alasan ketiadaan biaya. Menyadari hal ini, penting kiranya dicarikan jalan keluar bagi mahasiswa yang mempunyai kendala ekonomi dan atau geografis.

Pendidikan merupakan harapan dan cita-cita luhur bagi para pemimpin bangsa ini khususnya untuk orang tua. Selain itu pendidikan merupakan hal yang penting dalam kehidupan seseorang terlebih untuk menghadapi persaingan dan kompetisi global yang semakin tinggi memaksa setiap individu untuk lebih cerdas dalam menyikapi hal tersebut guna memenuhi kebutuhan hidupnya. Atas dasar itulah, maka seseorang dituntut untuk meningkatkan kualitas hidupnya melalui pendidikan agar dapat bersaing dan berkompetensi secara global.

Untuk menghindari peluang mahasiswa mengundurkan diri dari proses studi, langkah strategis yang tepat adalah memberikan bantuan biaya pendidikan berupa pemberian beasiswa. Sekalipun usaha ini belum dapat menjangkau setiap mahasiswa, tetapi diharapkan dapat memperkecil angka kegagalan studi dengan alasan ekonomi. Keberhasilan dari bantuan beasiswa kepada mahasiswa bukan diukur dari terserapnya dana yang telah dialokasikan, melainkan dilihat dari tercapainya bantuan pembiayaan studi itu bagi mahasiswa yang betul-betul memerlukan. Pada gilirannya dapat dilihat adanya kemanfaatan dari pemberian beasiswa itu, sehingga prestasi akademiknya terus meningkat. Beasiswa pada umumnya merupakan pemberian biaya untuk pendidikan bagi mahasiswa yang masih aktif mengikuti perkuliahan di suatu perguruan tinggi.

Beasiswa pendidikan tidak hanya diperuntukkan bagi mereka yang tidak mampu dalam hal biaya saja, tetapi juga untuk mereka yang memiliki prestasi mumpuni baik dalam bidang akademik maupun non akademik yang ingin mewujudkan mimpi mereka. Seperti bagi mereka yang memiliki keinginan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang atau strata yang lebih tinggi dengan biaya yang ringan sampai bagi mereka yang bermimpi ingin melanjutkan pendidikan di luar negeri.

Manusia merupakan sekumpulan individu yang membentuk sistem sosial tertentu dan secara bersama-sama, memiliki tujuan bersama yang hendak dicapai, dan hidup dalam satu wilayah tertentu (dengan batas tertentu) serta memiliki pemerintahan untuk mengatur tujuan-tujuan kelompoknya atau individu dalam organisasinya. Dalam masyarakat itu kemudian semakin lama terbentuk suatu struktur yang jelas yaitu terbentuknya kebiasaan-kebiasan, cara (usage), nilai/norma, dan adat istiadat. Struktur sosial yang terbentuk ini kemudian lama-kelamaan menyebabkan adanya spesialisasi dalam masyarakat yang mengarah terciptanya status sosial yang berbeda antar individu.

Perbedaan status sosial di masyarakat tentunya akan diikuti pula oleh perbedaan peran yang dimiliki sesuai dengan status sosial yang melekat pada diri seseorang. Perbedaan-perbedaan inilah yang menimbulkan setiap individu dalam suatu masyarakat menimbulkan adanya pelapisan sosial atau yang lebih dikenal dengan stratifikasi sosial

Keadaan ekonomi orang tua sangat erat kaitannya dengan seseorang dalam proses pembelajaran. Seorang mahasiswa tentunya sudah mempunyai banyak kebutuhan yang harus terpenuhi seperti, makanan, pakaian, buku pelajaran, dan lain sebagainya yang jika kebutuhan-kebutuhan tersebut tidak terpenuhi sudah dapat dipastikan konsentrasi belajarnya akan terganggu. Terdapat banyak kasus tentang pelajar/mahasiswa yang berakhir dengan droup out karena alasan ekonomi yang kurang mencukupi. Konsekuensi dari kurangnya dukungan kemampuan seperti yang disebutkan di atas, maka siswa/mahasiswa akan mendapatkan kesulitan dalam proses belajar. Begitupun sebaliknya, keadaan sosial ekonomi yang baik akan lebih memotivasi seorang siswa dalam proses belajar. Hal ini juga diperkuat oleh penelitian yang dilakukan Ghaemi dan Yazdanpanah yang menunjukkan adanya korelasi positif antara status sosial ekonomi dengan motivasi belajar pada mahasiswa. Menurut Syaifulloh & Pranoto (2017) Peningkatan Kualitas sumber daya manusia harus searah dengan peningkatan kualitas pendidikan, upaya pembangunan pendidikan yang berkualitas oleh berbagai pihak sedang ditempuh dan diupayakan semaksimal mungkin.

Pendidikan menerapkan pembiayaan yang cukup besar, supaya kualitas pendidikan yang diharapkan juga bisa lebih baik lagi kedepannya. Menurut Syaifulloh (2017), mengajar yang baik mencerminkan besarnya tanggung jawab terhadap tugas-tugas yang diberikan pada dosen tersebut, sehingga akan langsung berpengaruh terhadap mengajar mahasiswa. Kualitas mengajar adalah salah satu sasaran penting dalam kegiatan pembelajaran. Kualitas mengajar yang didapatkan oleh mahasiswa akan meningkatkan ilmu mereka. Oleh karena itu beasiswa sangatlah penting untuk peningkatan kualitas pendidikan di kampus tersebut.

Berdasarkan gambaran umum permasalahan di atas, penulis tertarik untuk membahas masalah biaya promosi yang dikaitkan dengan Promosi dengan mengambil judul penelitian “Pengaruh Informasi Beasiswa dan Status Sosial terhadap Peminatan Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) di Universitas Muhadi Setiabudi.

KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengertian Beasiswa

Beasiswa adalah pemberian berupa bantuan keuangan yang diberikan kepada perorangan yang bertujuan untuk digunakan demi keberlangsungan pendidikan yang ditempuh. Beasiswa dapat diberikan oleh lembaga pemerintah, perusahaan ataupun yayasan. Menurut sosialisasi kelembagaan Yayasan Amal Abadi Beasiswa ORBIT, beasiswa merupakan bantuan yang diberikan kepada siswa/pelajar untuk keperluan biaya pendidikan/pelatihan. Sedangkan menurut istilah lain beasiswa merupakan tunjangan uang, diberikan kepada pelajar-pelajar, baik dengan cuma-cuma atau sebagai persekot tidak berbunga, untuk menyelesaikan pendidikannya.

a. Tujuan dan Fungsi Beasiswa Pendidikan

Secara umum, tujuan dan fungsi beasiswa pendidikan adalah untuk membantu dan membina siswa/pelajar dan mahasiswa untuk menyelesaikan studinya dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Secara rinci dapat kita ketahui tujuan dan fungsi dari beasiswa pendidikan, yaitu:

- 1) Membantu siswa yang kurang mampu untuk mendapat kesempatan dalam menempuh pendidikan.
- 2) Mendorong siswa untuk saling berlomba dalam hal prestasi akademik.
- 3) Merangsang semangat belajar siswa atau penerima beasiswa agar terbebas dari pencabutan beasiswa tersebut
- 4) Memberikan kesempatan kepada lembaga luar sekolah untuk berpartisipasi dalam proses peningkatan pendidikan.

Hal ini sesuai dengan fungsi strategi sebagai alat. Artinya beasiswa hanya ini mampu dicapai dengan strategi lewat usaha-usaha yang tentunya tidak mudah untuk dilakukan dan dilandasi dengan tekad dan niat yang kuat. Dengan demikian, beasiswa yang diinginkan dan dicita-citakan akan bisa didapatkan.

b. Syarat-Syarat Mendapatkan Beasiswa

Secara umum persyaratan penerimaan beasiswa pendidikan diberikan bagi pelajar atau mahasiswa berprestasi dengan menunjukkan prestasinya melalui nilai yang ada atau juga didukung dengan berkas lain yang bisa menjadi bukti prestasi tersebut. Dan biasanya diprioritaskan bagi mereka yang kurang mampu dalam pembiayaan studinya. Di samping itu mereka adalah pelajar atau mahasiswa yang bisa menunjukkan keunggulan potensinya dan biasanya menjadi kebanggaan di lembaga sekolah atau tempat mereka melaksanakan studi. Sehingga akan menjadi pendorong mereka untuk lebih meningkatkan prestasi belajarnya.

Pengertian Status Sosial

Menurut Ralph Linton, status sosial adalah sekumpulan hak dan kewajiban yang dimiliki seseorang dalam masyarakatnya. Orang yang memiliki status sosial yang tinggi akan ditempatkan lebih tinggi dalam struktur masyarakat dibandingkan dengan orang yang status sosialnya rendah.

Setiap individu dalam masyarakat memiliki status sosialnya masing-masing. Status merupakan perwujudan atau pencerminan dari hak dan kewajiban individu dalam tingkah lakunya. Status sosial sering pula disebut sebagai kedudukan atau posisi, peringkat seseorang dalam kelompok masyarakatnya. Pada semua sistem sosial, tentu terdapat berbagai macam kedudukan atau status, seperti anak, isteri, suami, ketua RW, ketua RT, camat, lurah, kepala sekolah, guru dan sebagainya.

Dalam teori sosiologi, unsur-unsur dalam sistem pelapisan masyarakat adalah kedudukan (*status*) dan peranan (*role*). Kedua unsur ini merupakan unsur baku dalam pelapisan masyarakat. Kedudukan dan peranan seseorang atau kelompok memiliki arti penting dalam suatu sistem sosial. Sistem sosial adalah pola-pola yang mengatur hubungan timbal balik dan tingkah laku individu-individu dalam masyarakat dan hubungan antara individu dan masyarakatnya. Status atau kedudukan adalah posisi seseorang dalam suatu kelompok sosial atau kelompok masyarakat.

Status sosial adalah sekumpulan hak dan kewajiban yang dimiliki seseorang dalam masyarakatnya (menurut Ralph Linton). Orang yang memiliki status sosial yang tinggi akan ditempatkan lebih tinggi dalam struktur masyarakat dibandingkan dengan orang yang status sosialnya rendah.

Pengertian Minat

Minat seseorang terhadap suatu objek akan lebih kelihatan apabila objek tersebut sesuai sasaran dan berkaitan dengan keinginan dan kebutuhan seseorang yang

bersangkutan (Sardiman, 1990:76). Menurut Tampubolon (1991:41) mengatakan bahwa minat adalah suatu perpaduan keinginan dan kemauan yang dapat berkembang jika ada motivasi. Sedangkan menurut Djali (2008:121) bahwa minat pada dasarnya merupakan penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Minat sangat besar pengaruhnya dalam mencapai prestasi dalam suatu pekerjaan, jabatan, atau karir. Tidak akan mungkin orang yang tidak berminat terhadap suatu pekerjaan dapat menyelesaikan pekerjaan tersebut dengan baik. Minat dapat diartikan sebagai rasa senang atau tidak senang dalam menghadapi suatu objek (Surya, 2003:100).

Menurut Sudirman (2003:76) minat seseorang terhadap suatu objek akan lebih kelihatan apabila objek tersebut sesuai sasaran dan berkaitan dengan keinginan dan kebutuhan seseorang yang bersangkutan. Dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa Minat merupakan kecenderungan pada seseorang yang ditandai dengan rasa senang atau ketertarikan pada objek tertentu disertai dengan adanya pemusatan perhatian kepada objek tersebut dan keinginan untuk terlibat dalam aktivitas objek tertentu, sehingga mengakibatkan seseorang memiliki keinginan untuk terlibat secara langsung dalam suatu objek atau aktivitas tertentu, karena dirasakan bermakna bagi dirinya dan ada harapan yang dituju.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, karena dalam melakukan penelitian ini, peneliti dapat menggunakan metoda dan rancangan (design) tertentu dengan mempertimbangkan tujuan penelitian dan sifat masalah yang dihadapi.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah sebagai keseluruhan obyek penelitian (Suharsimi & Arikunto, 2009:115). Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah Calon Mahasiswa baru yang terdaftar melalui Beasiswa Bidikmisi di Universitas Muhadi Setiabudi yang berjumlah 76 Mahasiswa. Populasi penelitian ini menggunakan sampel total sampel (Metode Sensus) yaitu menetapkan jumlah sampel sebanyak 76 Mahasiswa yaitu Mahasiswa yang mengikuti seleksi beasiswa Bidikmisi Universitas Muhadi Setiabudi.

Tahapan Penelitian

Secara garis besar, tahapan-tahapan yang ditempuh dalam melaksanakan penelitian ada tiga tahap, yaitu:

1. Tahap Perencanaan
 - a. Merumuskan Masalah
 - b. Merumuskan Hipotesis
 - c. Menyusun Rencana Penelitian
 - d. Mengadakan Studi Pendahuluan
 - e. Merumuskan Sampel Penelitian
2. Tahapan Pelaksanaan
 - a. Pengumpulan Data
 - b. Analisis Data
 - c. Laporan Penelitian

Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tentunya dibutuhkan metode-metode tertentu yang tidak akan menyulitkan penulis. Dalam mendapatkan data, penulis melakukan dengan metode kuesioner/angket.

Uji Validitas dan Reabilitas

Instrumen dengan faktor-faktor variabel yang bersangkutan. Uji coba secara empirik menggunakan korelasi product moment dengan bantuan fasilitas komputer SPSS (staistic package social science) Versi 17 for Windows. Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah sebagai berikut:

- Jika r hasil positif serta r hasil $> r$ tabel, maka butir atau variabel tersebut Valid.
- jika r hasil tidak positif dan r hasil $< r$ tabel, ataupun r hasil negative $> r$ tabel maka butir atau variabel tersebut tidak valid.

Adapun rumus korelasi Product Moment (Sugiyono, 2007:182) untuk mencari nilai r hitung atau validitas adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji apakah alat ukur kuisisioner andal sehingga informasi yang diperoleh dapat digunakan sebagai data dalam penelitian. Untuk mengukur reliabilitas dapat digunakan Rumus Alpha. Rumus ini digunakan karena data yang diperoleh dari hasil penelitian menggunakan skala 1 sampai 5 dan bukan 0 atau 1.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Analisa Regresi Berganda

Analisis koefisien regresi berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya Informasi Beasiswa (X_1) dan Status Sosial (X_2) dengan Peminatan Penerimaan Mahasiswa Baru (Y).

Rumus Analisis regresi linear berganda adalah:

$$Y' = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Dari persamaan di atas, diperoleh a , b_1 , dan b_2 , yang akan digunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} * b_1 &= \frac{(\sum X_2^2)(\sum X_1 Y) - (\sum X_1 X_2)(\sum X_2 Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2} \\ * b_2 &= \frac{(\sum X_1^2)(\sum X_2 Y) - (\sum X_1 X_2)(\sum X_1 Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2} \end{aligned}$$

HASIL DAN ANALISIS

Hasil perhitungan Hipotesis dengan menggunakan SPSS diperoleh nilai reliabilitas dari X_1 (Informasi Beasiswa) adalah 0.759 dan nilai Reliabilitas X_2 (Status Sosial) adalah 0.692 Serta Nilai Reliabilitas Y (Peminatan PMB) adalah 0.748.

Analisis Regresi X_1 dan X_2 terhadap Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin - Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.431 ^a	.186	.163	4.44383	.186	8.322	2	73	.001	1.669

a. Predictors: (Constant), Status.Sosial, Informasi.Beasiswa

b. Dependent Variable: Peminatan.PMB

Uji F Regresi menggunakan analisis variansi (ANOVA)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	328.670	2	164.335	8.322	.001 ^a
	Residual	1441.580	73	19.748		
	Total	1770.250	75			

a. Predictors: (Constant), Status.Sosial, Informasi.Beasiswa

b. Dependent Variable: Peminatan.PMB

Pengujian Hipotesis Pengaruh Informasi Beasiswa dan Status Sosial terhadap Peminatan PMB

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B		Correlations		
	B	Std. Error				Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part
	1 (Constant)	14.394	6.271		2.295	.025	1.896	26.892		
Informasi Beasiswa	.210	.105	.216	2.009	.048	.002	.419	.141	.229	.212
Status Sosial	.406	.105	.414	3.854	.000	.196	.616	.375	.411	.407

a. Dependent Variable: Peminatan.PMB

Bahwa terdapat korelasi positif dan signifikan antara Informasi Beasiswa dan Status Sosial terhadap Peminatan PMB. Dalam statistik, berdasarkan uji koefisien determinasi, hasil penelitian ini menggambarkan bahwa sebanyak 18.6% varians skor Peminatan PMB dipengaruhi oleh faktor Informasi Beasiswa dan Status Sosial. Kontribusi sebesar itu jelas tidak bisa dihiraukan. Dengan kata lain, dapat ditafsirkan

bahwa dengan Biaya Promosi dan status sosial yang tepat, maka Peminatan PMB akan baik. Persamaan regresi yang dihasilkan untuk menerangkan Pengaruh antara Informasi Beasiswa dan Status Sosial terhadap Peminatan PMB adalah $y = 14.394 + 0.210 X_1 + 0.406 X_2$, artinya setiap kenaikan satu satuan variabel Informasi Beasiswa (X_1) sebesar 0.210 dan Variabel Status Sosial (X_2) sebesar 0.406 akan meningkatkan variabel Peminatan PMB (Y) pada konstanta 14.394.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan di atas maka dapat diambil kesimpulan yaitu; Informasi Beasiswa memberikan pengaruh 21.0% terhadap Peminatan PMB dan Status Sosial memberikan pengaruh 40.6% terhadap Peminatan PMB. Adapun saran yang dapat diberikan yaitu, informasi beasiswa dan status sosial bisa dijadikan sebagai acuan untuk meningkatkan minat kuliah calon Mahasiswa baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Eniyati, Sri. (2011). Perancangan sistem pendukung pengambilan keputusan untuk penerimaan beasiswa dengan metode SAW (Simple Additive Weighting). *Dinamik*, 16(2), 171-177.
- Mukson, Khojin, N., & Maftukhin. (2019). Analisis peminatan penerimaan calon mahasiswa baru di Universitas Muhadi Setiabudi. *Paper dipresentasikan pada Seminar Nasional Pendidikan Sains dan Teknologi*, Semarang.
- Mukson. (2017). Pengaruh status sosial ekonomi terhadap motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhadi Setiabudi Brebes tahun 2017. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 2(7), 116-129.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. *Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia*.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2012). Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi. *Jakarta: Sekretariat Negara*.
- Sugiyono, M. P. P. (2007). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D [Quantitative qualitative research methods and R&D]*. Bandung: CV Alfabeta.
- Syaifulloh, M., & Pranoto, B. A. (2017). Analisis profesionalisme guru, diklat dan prestasi guru terhadap kualitas pendidikan pada Sekbin 3 UPTD Pendidikan Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes. *JPSD*, 3(1), 17-25.
- Syaifulloh, M. (2017). Peranan dosen tanpa jabatan fungsional terhadap pengembangan kreatifitas mahasiswa di Universitas Muhadi Setiabudi. *Prosiding Seminar Nasional & Internasional*, 1(1).